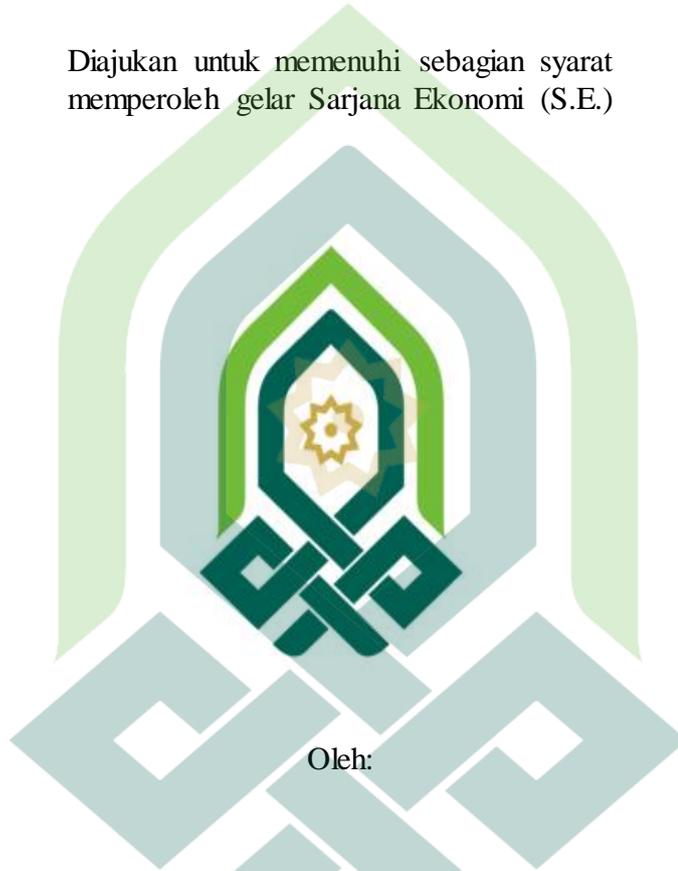


**PENGARUH SBI SYARIAH (SBIS), INFLASI, NILAI TUKAR,
JUMLAH UANG BEREDAR DAN *NON PERFORMING*
FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE SEPTEMBER 2014-
DESEMBER 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KRISKI ROMDIANAH

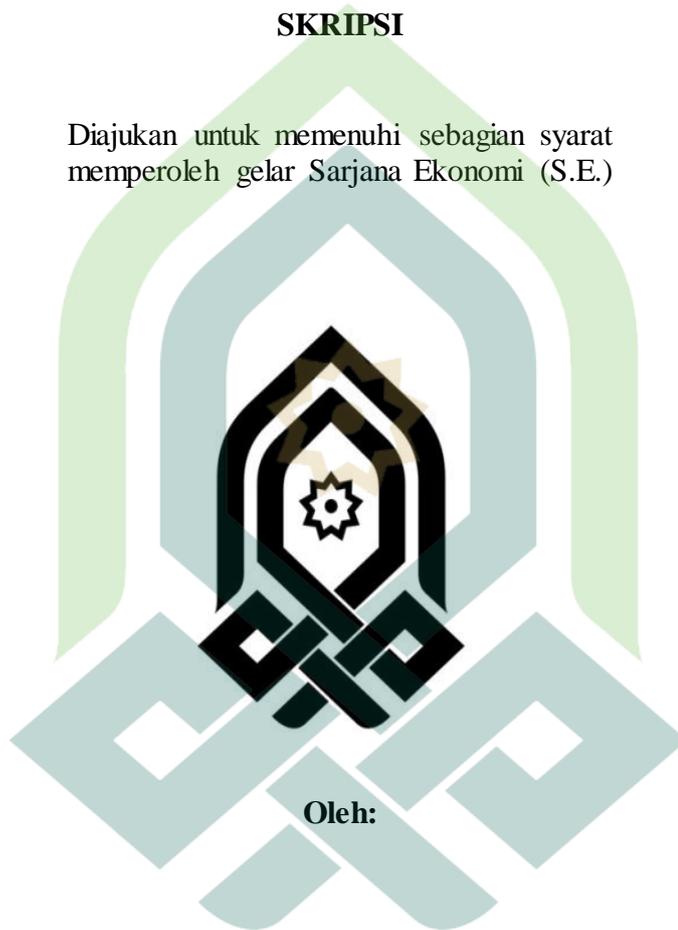
NIM: 2013114191

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PENGARUH SBI SYARIAH (SBIS), INFLASI, NILAI TUKAR,
JUMLAH UANG BEREDAR DAN *NON PERFORMING
FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE SEPTEMBER 2014-
DESEMBER 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KRISKI ROMDIANAH
NIM: 2013114191

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

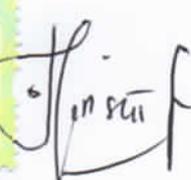
Nama : Kriski Romdianah
NIM : 2013114191
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1- Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH SBI SYARIAH (SBIS), INFLASI, NILAI
TUKAR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN *NON*
PERFORMING FINANCING TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE SEPTEMBER 2014-DESEMBER 2017

menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penyusun sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Desember 2018




KRISKI ROMDIANAH
NIM. 2013114191

NOTA PEMBIMBING

Hj. Rinda Asytuti, M.S.i

Jalan Urip Sumoharjo Gg. Sengon V No. 94 Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kriski Romdianah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di PEKALONGAN

Assalamua'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **KRISKI ROMDIANAH**
NIM : **2013114191**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Pengaruh SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar Dan NonPerforming Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode September 2014-Desember 2017**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Pembimbing,



Hj. Rinda Asytuti, M.S.i

NIP. 197712062005012002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **KRISKI ROMDIANAH**
NIM : **2013114191**
Judul : **PENGARUH SBI SYARIAH (SBIS), INFLASI, NILAI TUKAR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE SEPTEMBER 2014-DESEMBER 2017**

telah diujikan pada hari Rabu, 9 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

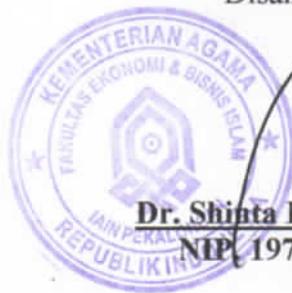
Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag.
NIP. 197806162003121003

Penguji II

M. Khoirul Fikri, M.E.
NIP.19910212201608 D1 166

Pekalongan, 30 Januari 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 19750220199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet



س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpah berkah, rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak saya (Wastro) dan Ibu tercinta (Nurochimah) terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang kalian berikan, yang tak pernah lelah untuk memanjatkan do'a, serta kerja keras kalian, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakak saya tercinta yang tak pernah lelah mendoakan, mencintai dan selalu memberikan dukungan yang tulus dan tiada henti kepada penyusun.
4. Sahabat dan Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
5. Sahabatku Yuli dan Janah yang sejak kita duduk di bangku SMP sampai sekarang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penyusun, semoga persahabatan kita sampai nanti hanya maut yang dapat memisahkan.
6. Kawanku Dini, Aulia, dan Cici yang selama penulis di bangku kuliah menjadi teman sharing dan berbagi, serta menjadi teman ngobrol ketika menunggu jam kuliah.
7. Kawan-kawan KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) IAIN Pekalongan yang selama penyusun menjadi pengurus maupun anggota selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti, semoga silaturahmi kita tetap terjaga dimanapun kita berada.
8. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

6.Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyiroh:5-6)

“Man Jada wa jada”

“Siapa yang bersungguh-sungguh ia akan berhasil”

“Jadilah seperti akar yang tidak terlihat, tapi tetap menyokong kehidupan.

Jadilah seperti jantung yang tidak terlihat, tapi terus berdenyut setiap saat tanpa henti, hingga membuat kita terus hidup sampai batas waktunya untuk berhenti.”

ABSTRAK

Romdianah, Kriski. (2018). Pengaruh SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode September 2014-Desember 2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Hj. Rinda Asyuti, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode September 2014-Desember 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah, website resmi Bank Indonesia, serta website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 Bank Umum Syariah Devisa yang ada di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. Sedangkan Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas serta Uji Hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial SBIS, Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap ROA sebesar 19,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, *Non Performing Financing*, ROA.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkat ridho dan nikmatnya membuat penyusun terus termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam hampir setiap hari penyusun kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah seseorang sejarah pejuang pencerahan umat manusia dan perubahan yang sangat fundamental dalam berkehidupan memanusiaikan manusia.

Dengan berbagai perjuangan, maka penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode September 2014-Desember 2017”**.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada setiap orang yang telah membantu penyusun dalam mengerjakan skripsi ini, hal ini mungkin tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Pertama, kepada Allah SWT, sampai hari ini penyusun masih taat dan menyembahnya. Kedua, kepada Keluarga Besar Bapak Wastro dan Ibu Nurochimah, mereka adalah orang yang pertama kali penyusun banggakan dan sayangi atas yang lain. Pada hal secara pribadi penyusun mengakui banyak hal yang membuat mereka marah, mangkal dan kecewa, tetapi tetap saja sayang dan



memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan kuliah. Padahal penyusun belum pernah membuat mereka bahagia, senang dan tersenyum sekalipun. Ini yang membuat penyusun bangga dan penyusun berdo'a semoga Allah memaafkan kesalahannya dan memberika kehangatan dan kebahagiaan disisi-Nya.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Agus Fakhrina, S.Ag, M.S.I sebagai ketua jurusan Ekonomi Syariah serta Bapak Kuat Ismanto, M.Ag selaku sekretaris jurusan.
3. Pembimbing yang penyusun hormati Ibu Rinda Asytuti, M.Si dengan rasa hormat, terima kasih atas nasihat dan sarannya.
4. Dosen Pengajar di IAIN Pekalongan yang sudah memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang kalian ajarkan kepada penulis dapat bermanfaat bagi penulis.
5. Semua teman Ekonomi Syariah angkatan 2014, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.



Semoga Allah SWT mengampuni kita semua, dan member balasan atas perbuatan yang membuat orang bahagia *Amiin Ya Robbal Alamin.*

Pekalongan, 11 Desember 2018

Penyusun

Kriski Romdianah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	10
C.Tujuan Penelitian	10
D.Manfaat Penelitian	11
E.Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah	14



a. Pengertian	14
b. Karakteristik Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	15
c. Tingkat Imbalan	16
2. Inflasi	16
a. Konsep dan Definisi Inflasi	16
b. Penyebab Inflasi	18
c. Efek Buruk Inflasi	22
d. Teori Inflasi Islam	25
3. Nilai Tukar	31
a. Pengertian	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar atau Kurs	32
c. Teori Nilai Tukar Islam	35
4. Jumlah Uang Beredar	36
5. <i>Non Performing Fnancing</i>	39
6. Profitabilitas	40
a. Pengertian	40
b. Rasio Profitabilitas	41
B. Tinjauan Pustaka	41
C. Kerangka Berfikir	52
D. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	58
B. Teknik Pengumpulan Data	59



C.Populasi dan Sampel	59
D.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	60
E.Teknik Analisis Data	64
1.Statistik Deskriptif	64
2.Uji Asumsi Klasik	64
a.Uji Normalitas	64
b.Uji Multikolinieritas	65
c.Uji Autokorelasi	66
d.Uji Heteroskedastisitas	67
3.Analisis Regresi Linear Berganda	68
4.Uji Hipotesis	69
a.Uji t (Parsial)	69
b.Uji F (Simultan)	70
5.Koefisien Determinasi (R^2)	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A.Hasil Penelitian	72
1.Uji Statistik Deskriptif	72
2.Uji Asumsi Klasik	74
a.Uji Normalitas	74
b.Uji Multikolinieritas	76
c.Uji Autokorelasi	77
d.Uji Heteroskedastisitas	78
3.Analisis Regresi Linear Berganda	80



4.Uji Hipotesis	82
a.Uji t (Parsial)	83
b.Uji F (Simultan)	85
5.Koefisien Determinasi (R^2)	86
B.Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	95
A.Kesimpulan	95
B.Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	63
Tabel 3.2	Tabel Keputusan Autokorelasi.....	67
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Penelitian.....	72
Tabel 4.2	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	75
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.5	Uji Glejser	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	80
Tabel 4.7	Hasil Uji t	83
Tabel 4.8	Hasil Uji F	85
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 52

Gambar 4.1 Normal Probability Plot..... 74

Gambar 4.2 Scatter Plot..... 78





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian

Lampiran 2 Hasil Output SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian di Indonesia, terutama sektor keuangan sangat didukung oleh lembaga-lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan sektor yang paling besar pengaruhnya dalam aktifitas ekonomi masyarakat modern. Usaha mikro merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian, namun selama ini sektor ini sulit berkembang, disebabkan karena pengusaha mikro yang umumnya berasal dari masyarakat lapisan bawah nyaris tidak tersentuh (*undeserved*) dan dianggap tidak memiliki potensi dana oleh lembaga keuangan formal terutama lembaga keuangan konvensional, sehingga menyebabkan laju perkembangannya terhambat.¹

Bank, sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 10/1998 atau UU Perbankan adalah sebuah “Lembaga perantara keuangan” (*intermediary financial institution*). Bank merupakan lembaga perantara antara pemilik modal dan pengguna modal. Dalam hal ini, bank berusaha untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada pengguna dana yang pada umumnya adalah pengusaha, maupun kinsumen.² Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga

¹Muhammad Kamal Zubair, *Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Jurnal Iqtishadia Vol. 9 No. 2 Tahun 2016).

²Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 80.

kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.³

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991. Kemudian, untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia pemerintah merubah UU Perbankan Syariah No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 dimana berisi tentang arahan bagi Bank Konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengkonversi yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.⁴

Pada sistem operasi lembaga keuangan syariah, pemilik dana menanamkan uangnya tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan pembagian bagi hasil keuntungan yang sesuai kesepakatan.⁵

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu lembaga keuangan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, diukur dengan banyak hal salah satunya profitabilitas. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, lembaga keuangan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 26.

⁵Muhammad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, (Yogtakarta: Ekonosia, 2008), hlm. 18.

Dari laporan keuangan, dapat dianalisis bagaimana kinerja keuangan suatu bank dengan penghitungan rasio keuangan. Rasio keuangan ini memiliki peran penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan bank syariah. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat rasio profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Profitabilitas bank-bank syariah tercermin pada *Return on Asset* (ROA).⁶

ROA atau *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.⁷

Berikut ini tabel yang menunjukkan rasio ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Tabel 1.1
Rata-rata *Return On Asset* (ROA)
Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (%)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2014	1,16	1,12	0,97	0,80
2015	0,69	0,50	0,49	0,49
2016	0,88	0,73	0,59	0,63

⁶Suryani, "Analisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", (Jurnal Ekonomi Islam Vol.9 No.1, 2011), hlm. 48.

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 202

2017	1,12	1,10	1,00	0,63
-------------	------	------	------	------

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2018 (data diolah)⁸

Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), karena ROA dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai suatu bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam penggunaan asset.⁹

Dari data yang dikemukakan di atas dapat dilihat rasio profitabilitas yang ditunjukkan melalui ROA tidak stabil. Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 rasio ROA mengalami penurunan dari angka 1,16% pada triwulan I menjadi 0,80% pada triwulan IV dan 0,69% pada triwulan I menjadi 0,49% pada triwulan IV. Pada tahun 2016 triwulan I mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,88%, kemudian pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 0,63%. Sedangkan pada tahun 2017 triwulan I mengalami kenaikan yaitu menjadi 1,12% dan terjadi penurunan pada triwulan IV menjadi 0,63%. Berdasarkan kriteria penilaian, tidak stabilnya rasio ROA yang ditunjukkan tergolong dalam peringkat tiga atau cukup, karena masih berada di atas 0,5. Ini berarti menunjukkan adanya masalah dalam memperoleh laba atau profitabilitas.

Dari data statistik yang dikemukakan di atas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat rasio ROA. Dari

⁸ www.ojk.go.id

⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118.

pengertian ROA menunjukkan profitabilitas lembaga keuangan dalam mengelola asset atau aktivitya dalam berbagai bentuk investasi maupun melalui produk-produk yang menghasilkan keuntungan.

Berbagai penelitian tentang profitabilitas menyebutkan bahwa ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor dan telah banyak dilakukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA antara lain sebagai berikut.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah menurut merupakan Peraturan Bank Indonesia No. 10/11/PBI tanggal 31 Maret 2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Bank memerlukan tempat untuk menyalurkan dana-dana yang terkumpul salah satunya dalam bentuk investasi berupa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dengan akad ju'alah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia pada Nomor 10/11/PBI/2008 dengan persetujuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 63/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fatwa DSN-MUI Nomor 64/DSN-MUI/XII/2007 tentang sertifikat Bank Indonesia Syariah ju'alah untuk menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Bank Indonesia menetapkan imbalan atas Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang diterbitkan, imbalan yang diterbitkan tersebut akan mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA) bank. Hadirnya SBIS setidaknya merupakan langkah awal dan sinyal untuk

memantapkan dan meningkatkan industri perbankan syariah dan masalah penempatan likuiditas. Dengan tingkat pengembalian yang setara atau mendekati bunga Sertifikat Bank Indonesia membuat pilihan instrumen investasi ini menarik digunakan disaat perbankan mengalami kelebihan likuiditas.¹⁰

Seperti dalam penelitian Sri Muliawati¹¹ yang menyatakan bahwa Sertifikat Wadiah Bank Indonesia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA bank syariah. Sedangkan dalam penelitian Astriani Lesmaya¹² menyatakan bahwa Sertifikat Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Inflasi merupakan kondisi dimana terjadi kenaikan harga umum secara terus menerus dari suatu perekonomian.¹³ Tingginya angka inflasi dapat berdampak pada sektor perbankan. Oleh karena itu, Bank Indonesia juga perlu untuk menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai sebagai dasar atau patokan bank umum dan swasta untuk menentukan suku bunga mereka agar mereka dapat tetap likuid dan menguntungkan. Salah satu penyebab krisis yang dialami oleh Indonesia adalah inflasi yang berkepanjangan.¹⁴

¹⁰ Dwi Rahayu Sulistyaningrum, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012*, (Skripsi: Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 6.

¹¹ Sri Muliawati, *Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 87.

¹² Astriani Lesmaya, *Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nilai Tukar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Inflasi dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum periode 2007-2011*, hlm.94.

¹³ M. Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 84.

¹⁴ Astriani Lesmaya, *Analisis pengaruhhlm. 8.*

Dalam penelitian Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias¹⁵ menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Sedangkan dalam penelitian Fitri Zulifah dan Joni Susilowibowo¹⁶ menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah nilai tukar rupiah, yang dimaksud dengan nilai tukar rupiah adalah harga dari suatu mata uang ketika dipertukarkan dengan mata uang lain, atau dengan kata lain bagi mereka yang tinggal di Amerika Serikat, nilai tukar adalah seberapa banyak seseorang akan membutuhkan mata uang lain yang akan setara dengan satu dolar Amerika Serikat. Nilai tukar tidak mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik apabila nilai tukar tidak memberi peningkatan profitabilitas perusahaan, dia akan menjadi sangat berbahaya manakala depresiasi nilai tukar, karena akan membebani perusahaan-perusahaan dengan tingkat keuntungan yang rendah tadi.¹⁷

Dalam perbankan, nilai tukar valas mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Menurut Sukirno nilai tukar valas akan menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat

¹⁵Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009”, (Jurnal Akuntansi Akual 3 (2) (2012)). Hlm. 159.

¹⁶Fitri Zulifah dan Joni Susilowibowo, “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Finance (Npf), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”, (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 3 Juli 2014), hlm. 765.

¹⁷Rizky Aryo Wichaksono, Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perbankan Syariah terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2010-2014, hlm. 6

dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah. Sehingga setiap perubahan nilai tukar valas akan mempengaruhi pendapatan dan profit bank syariah.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias¹⁹ menyatakan bahwa nilai tukar mempengaruhi tingkat ROA perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astriani Lesmaya²⁰ mengemukakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum.

Jumlah uang beredar juga mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Menurut Sukirno pada perbankan, pengaruh kenaikan jumlah uang beredar menyebabkan turunnya suku bunga. Penurunan suku bunga ini mengindikasikan bahwa tingkat investasi mengalami kenaikan. Dengan naiknya investasi, permintaan pembiayaan pada bank syariah juga akan meningkat. Sehingga pendapatan serta profit bank syariah juga akan ikut meningkat.²¹ Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias²² menyatakan bahwa jumlah uang beredar mempengaruhi tingkat ROA perbankan syariah.

Non Performing Financing merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur pembiayaan bermasalah baik berupa pembiayaan kurang lancar,

¹⁸Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi.....hlm. 150.

¹⁹Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi.....hlm. 159.

²⁰Astriani Lesmaya, *Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nilai Tukar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)*.....hlm.93.

²¹Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi.....hlm. 151.

²²Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi.....hlm. 163.

diragukan maupun macet terhadap total pembiayaan yang disalurkan secara keseluruhan.²³ Semakin tinggi NPF maka kinerja bank semakin buruk sehingga profitabilitas akan menurun. Seperti dalam penelitiannya Sri Muliawati yang menyatakan bahwa NPF mempengaruhi tingkat ROA.

Peneliti bermaksud melakukan studi lanjut melalui pengujian ulang (*replication*) atas penelitian terdahulu. Peneliti ingin mengonfirmasi kembali apakah SBI Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Peneliti juga ingin mengetahui apakah jika dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan sampel dan data yang berbeda serta periode pengamatan yang paling akhir dapat diketahui hasil yang lebih konsisten. Karena pengguna laporan keuangan lembaga keuangan membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangandan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan NPF terhadap profitabilitas (ROA). Untuk itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH SBI SYARIAH (SBIS), INFLASI, NILAI TUKAR, JUMLAH UANG BEREDAR DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP PROFITABILITAS**

²³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 121.

**PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE SEPTEMBER 2014-
DESEMBER 2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah SBIS berpengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah Nilai Tukar berpengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah Jumlah uang beredar berpengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah?
5. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah?
6. Apakah SBIS, Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara simultan terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh SBIS secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara simultan terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang diuraikan penulis mengenai tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Sebagai sarana untuk memahami sistem keuangan dan perbankan syariah, khususnya dalam peningkatan keuntungan yang dilihat dari rasio ROA.
 - 2) Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Praktisi

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dalam permasalahan profitabilitas perbankan syariah.

c. Bagi Akademik

- 1) Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN Pekalongan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif tentang perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk proposal penelitian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.



BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik pengumpulan data penelitian dan yang terakhir teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, riwayat hidup penulis, dan lampiran – lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai tukar, Jumlah Uang beredar dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. SBIS secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung $<$ t tabel ($1,066 < 2,00856$), dengan probabilitas $0,292$ lebih dari $0,05$ ($0,292 > 0,05$). Sehingga, hipotesis H_01 diterima dan H_{a1} ditolak yaitu SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah.
2. Inflasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung $<$ t tabel ($1,356 < 2,00856$), dengan probabilitas $0,181$ lebih dari $0,05$ ($0,181 > 0,05$). Sehingga, hipotesis H_02 diterima dan H_{a2} ditolak yaitu Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah.
3. Nilai tukar secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung $<$ t tabel ($0,767 < 2,00856$), dengan probabilitas $0,447$ lebih dari $0,05$ ($0,447 > 0,05$). Sehingga, hipotesis H_03 diterima dan H_{a3} ditolak yaitu Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah.

4. Jumlah Uang Beredar secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung $<$ t tabel ($0,752 < 2,00856$), dengan probabilitas $0,456$ lebih dari $0,05$ ($0,456 > 0,05$). Sehingga, hipotesis H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak yaitu jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah.
5. NPF secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung $>$ t tabel ($3,461 > 2,00856$), dengan probabilitas $0,001$ kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga, hipotesis H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima yaitu NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah.
6. Secara parsial variabel SBIS, Inflasi, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah. Sedangkan NPF secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah. Namun secara simultan SBIS, Inflasi, Nilai tukar, Jumlah Uang beredar dan NPF berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain dan menambah objek penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih



dominan dalam mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia serta menambah periode pengamatan sehingga mendapatkan data yang lebih banyak dan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat melihat kondisi dalam jangka panjang.

2. Bagi nasabah bank syariah hendaknya dapat mempertimbangkan kinerja bank syariah tersebut sebelum memutuskan menggunakan jasanya dengan melihat tingkat kesehatan perbankan syariah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amalia, Euis. 2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Gramata Publishing.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dunil, Z. 2005. *Risk-Based Audit*. Jakarta: Indeks.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Undip.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama Cet. VI*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwaman. 2010. *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.

- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. 2008. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Yogtakarta: Ekonosia.
- Rianto, M. Nur. 2010. *Teori Makroekonmi Islam : Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan & Engkos Achmad Kuncoro. 2013. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilo, Edi. 2017. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

B. Skripsi

- Binugrahini, Dinar. 2016. *Pengaruh CAR, Suku Bunga, Nilai tukar valas, Jumlah uang beredar, Tingkat risiko pembiayaan Masyarakat dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gufnan, Muzaki. 2015. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Januari 2010-April 2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.



- Haslamiyanto, Kurniawan. 2017. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2016*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusuma, Afifah Dian. 2018. *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang, CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi UIN Yogyakarta,
- Lesmaya, Astriani. 2013. *Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Nilai Tukar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Inflasi dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum periode 2007-2011*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mubarok, Abdullah. 2015. *Analisis pengaruh Inflasi, Nilai tukar rupiah, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
- Muliawati, Sri. 2015. *Faktor-faktor Penentu Prfitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Puspitasari, Diana. 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007)*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Saputra, Anas Tinton. 2015. *Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uiversitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sulistyaningrum, Dwi Rahayu. 2013. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012*. Skripsi: Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wichaksono, Rizky Aryo. 2015. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perbankan Syariah terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2010-2014*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

C. Jurnal

- Kawiryawan, Naroh dan Meri Indri Hapsari. 2015. *Pengaruh Tingkat Return Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Penempatan Pada SBIS dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal JESTT Vol. 2 No. 11 Tahun 2015.
- Perlambang, Heru. 2010. *Analisis Pengaruh Jumlah Uang beredar, Suku Bunga BI, Nilai Tukar terhadap Tingkat Inflasi*. Jurnal Media Ekonomi Vol. 9 No. 2.
- Suryani. 2011. *Analisis pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam Vol.9 No.1.
- Swandayani, Desi Marilyn dan Rohmawati Kusumaningtias, 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009*. Jurnal Akuntansi Akrual 3 (2).
- Ummah, Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprpto. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.3 No.2.
- Wibowo, Edi Satriyo dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Diponegoro Journal of Management Volume 2, Nomor 2.
- Zubair, Muhammad Kamal. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Jurnal Iqtishadia Vol. 9 No. 2.
- Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibowo. 2014. *Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Finance (Npf), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 3 Juli.

D. Website

www.bankmuamalat.co.id

www.bi.go.id

www.bnisyariah.co.id



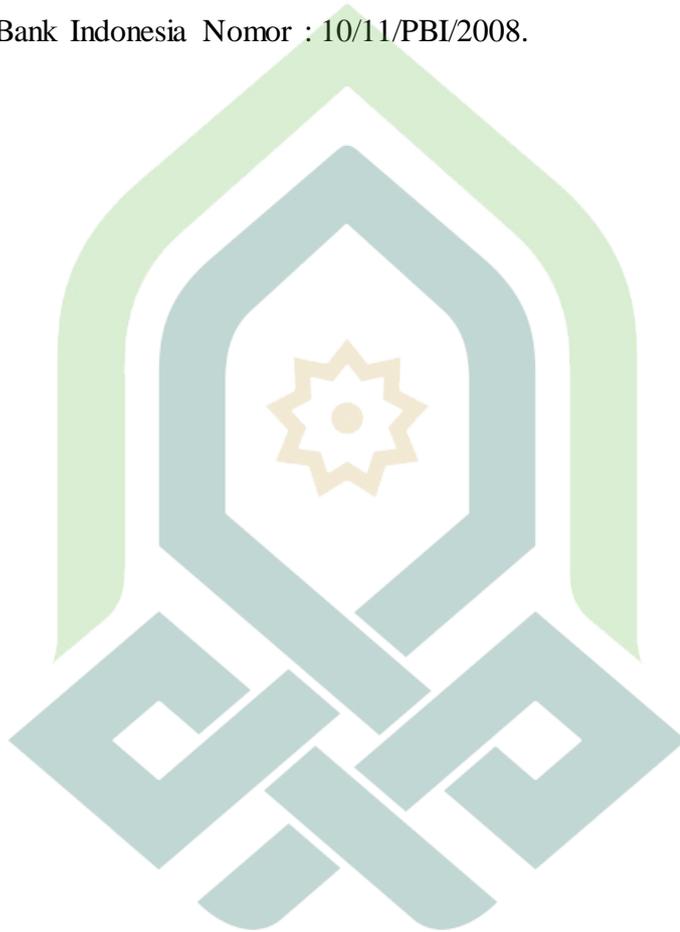
www.megasyariah.co.id

www.ojk.co.id

www.syariahmandiri.co.id

E. Lain-lain

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 10/11/PBI/2008.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Kriski Romdianah
NIM : 2013114191
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 04 Februari 1996
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sicowet Ds. Pododadi RT 01 RW 006
Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

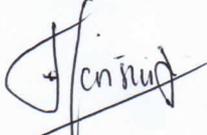
B. Orang Tua

Nama Ayah : Wastro
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Nurochimah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sicowet Ds. Pododadi RT 01 RW 006
Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 02 Pododadi Tahun 2008
2. SMP : SMPN 1 Karanganyar Tahun 2011
3. SMA : SMK Yapenda 1 Kedungwuni Tahun 2014
4. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah
Angkatan tahun 2014

Pekalongan, Desember 2018


Kriski Romdianah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kriski Romdianah
NIM : 2013114191
Jurusan/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : kriskirumdiani@gmail.com
No. Hp : 0823-2651-1163

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SBI SYARIAH (SBIS), INFLASI, NILAI TUKAR, JUMLAH UANG

BEREDAR DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP

PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE SEPTEMBER 2014-

DESEMBER 2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2019



KRISKI ROMDIANAH